

PENGARUH NON PERFORMING FINANCING TERHADAP PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

Debbi Chyntia Ovami

Universitas Muslim Nusantara Al-Wasliyah
Program Studi Akuntansi
debbichyntia@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* terhadap Pembiayaan Musyarakah pada Bank Syariah Mandiri KCP Medan Sukaramai. Populasi pada penelitian ini berjumlah sebanyak 36 bulan yaitu Data Pembiayaan Musyarakah Bank Syariah Mandiri Tahun 2014-2016. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Teknik analisis data yang digunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pembiayaan Musyarakah.

Kata Kunci : *Non Performing Financing, Pembiayaan Musyarakah*

Pendahuluan

Perbankan syariah menjadi alternatif sistem perbankan yang memiliki berbagai macam produk dan pelayanan yang beragam akan siklus operasionalnya serta memiliki kemampuan menghasilkan profit menjadi indikator penting untuk keberlanjutan entitas bisnis dan untuk mengukur kemampuan bersaing dalam jangka panjang. Di tengah ketidakstabilan ekonomi saat ini dan masih kurangnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap institusi moneter, Bank Syariah tetap dapat mampu berdiri tegak di tengah berbagai terpaan rintangan dan persaingan yang terjadi. Potensi yang besar tersebut memacu institusi perbankan syariah sendiri untuk lebih kreatif, inovatif, dan terorganisir dengan profesional. Bank Syariah diharapkan mampu menjawab segala harapan akan pentingnya sistem Islam diterapkan dalam dunia perbankan. Hal tersebut dapat diwujudkan melalui peningkatan kualitas produk yang dimilikinya. Para praktisi perbankan mengetahui bahwa bank syariah memiliki produk-produk yang sangat bervariasi. Berbeda dengan bank konvensional yang hanya berfokus pada produk tabungan deposito, dan penyaluran dana secara kredit, bank syariah memiliki produk lebih banyak dan beragam. Seperti salah satunya adalah musyarakah.

Menurut Naf'an (2014:95), musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan tujuan mencari keuntungan. Apabila usaha tersebut untung maka keuntungan akan dibagi berdasarkan kesepakatan didalam perjanjian. Apabila usaha tersebut rugi maka kerugian akan dibagi berdasarkan porsi kontribusi dana. Bank Syariah Mandiri merupakan salah satu bank konvensional yang membuka bank syariah, memberikan berbagai jasa perbankan diantaranya pembiayaan mudharabah, murabahah, musyarakah dll. Sebelum memberikan pinjaman kepada para nasabah terlebih dahulu pihak bank akan melakukan pemantauan secara lebih intensif. Meningkatnya total pembiayaan musyarakah Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah tidak terlepas

dari kegiatan pengimpunan dan penyaluran dana termasuk di dalamnya Bank Syariah Mandiri.

Pertumbuhan aset yang dimiliki BSM tidak terlepas dari peningkatan pembiayaan serta jumlah dana pihak ketiga yang terhimpun. Dalam kaitannya dengan penyaluran dana atau pembiayaan terdapat beberapa faktor yang menentukan pembiayaan musyarakah. Faktor tersebut yaitu kemampuan dalam menghimpun dana terutama dalam hal ini adalah Dana Pihak Ketiga (DPK) dan kualitas pembiayaan dalam hal ini adalah pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing* (NPF). Berikut ini adalah jumlah pembiayaan musyarakah pada Bank Syariah Mandiri KCP Sukaramai tahun 2015.

Tabel 1.1
Jumlah Pembiayaan Musyarakah

No.	Tahun	Jumlah Pembiayaan Musyarakah
1	2014	Rp. 1.000.000.000,00-
2	2015	Rp. 727.390.000,00-
3	2016	Rp. 700.000.000,00-

Sumber : Data Bank Syariah Tahun (2015)

Dari Tabel 1.1 diatas dapat kita lihat jumlah pembiayaan musyarakah yang cukup besar nominalnya. Antara tahun 2014-2016 terjadi penurunan dana pembiayaan musyarakah terhadap nasabah dikarenakan permintaan pembiayaan musyarakah sesuai dengan usaha yang dijalankan. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Non Performing Financing Terhadap Pembiayaan Musyarakah". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh non performing financing terhadap pembiayaan musyarakah secara parsial dan simultan pada Bank Syariah Mandiri KCP Sukaramai.

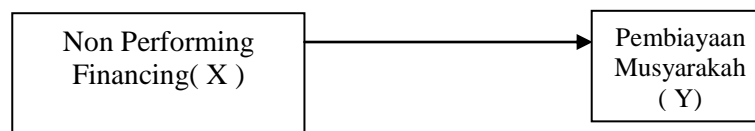
Kajian Literatur

Pembiayaan Musyarakah

Secara bahasa syarikah berarti ikhtilath (percampuran), yakni bercampurnya satu harta dengan harta yang lain, sehingga tidak bisa dibedakan antara keduanya. Karim (2010:102) menyatakan bahwa pembiayaan musyarakah adalah semua bentuk usaha yang melibatkan dua pihak atau lebih dimana mereka secara bersama-sama memadukan seluruh bentuk sumber daya baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud. Dalam melakukan aktivitas yang bersifat musyarakah ini ada beberapa Rukun yang harus dipenuhi agar transaksi menjadi sah, yaitu : Pelaku terdiri atas para mitra ; Objek musyarakah berupa modal dan kerja; Ijab kabul/serah terima dan Nisbah keuntungan.

Non Performing Financing merupakan rasio perbandingan pembiayaan yang bermasalah dengan total penyaluran dana yang disalurkan kepada masyarakat. Menurut Veithzal (2008:21) pembiayaan bermasalah berarti pembiayaan yang dalam pelaksanaannya belum mencapai atau memenuhi target yang diinginkan pihak bank seperti : pengembalian pokok atau bagi hasil yang bermasalah; pembiayaan yang memiliki kemungkinan timbulnya risiko di kemudian hari bagi bank; pembiayaan yang termasuk golongan perhatian khusus, diragukan dan macet serta golongan lancar yang berpotensi terjadi penunggakan dalam pengembalian. Risiko pembiayaan maupun kredit pada bank diukur dari rasio *Non Performing Financing* (NPF). Semakin kecil rasio NPF akan semakin baik tingkat kesehatan suatu bank karena minimnya kredit atau pembiayaan yang gagal bayar. Dimana gagal bayar pada suatu bank merupakan sinyal negatif bagi bank dan akan mempengaruhi tingkat likuiditas dan solvabilitas bank yang bersangkutan. Hal tersebut dikarenakan dana yang dipakai untuk penyaluran kredit atau pembiayaan sebagian besar berasal dari dana DPK yang tentu saja akan ditarik sewaktu-waktu, dan bank harus mampu memenuhi permintaan penarikan dana oleh DPK karena merupakan kewajiban dari bank yang bersangkutan.

Kerangka Konseptual



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

1. Metode

Model analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah model analisis regresi linier sederhana. Untuk menguji hipotesis, digunakan Model Regresi Linier Berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Pembiayaan Musyarakah

b_0 = Konstanta

X = Non Performing Financing

e = error

Teknik yang dilakukan dalam menyimpulkan hasil penelitian akan menggunakan SPSS

Uji Hipotesis

- a. Koefisien Determinasi (R^2) untuk menentukan apakah model regresi cukup baik digunakan, maka ditetapkan melalui koefisien determinasi. Nilai *adjusted* R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model regresi (Ghozali, 2006:87).
- b. Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual atau parsial dapat menerangkan variasi variabel terikat.

Hasil dan Pembahasan

Analisis regresi linier sederhana ini digunakan untuk menguji hipotesis yaitu pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Pembiayaan Musyarakah pada Bank Syariah Mandiri KCP Medan Sukaramai.

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	101712749,264	9097381,052		11,180	,000
	Non Performing Financing	-306035565,551	79383254,959	-,552	-3,855	,000

a. Dependent Variable: Pembiayaan Musyarakah

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas dapat dirumuskan persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = 101712749,264 - 306035565,551X + e$$

Hasil analisis data tersebut maka didapat nilai koefisien regresi variabel *Non Performing Financing* yang negatif sebesar -306035565,551. Nilai koefisien yang negatif ini menunjukkan bahwa pengaruh *Non Performing Financing* terhadap Pembiayaan Musyarakah adalah negatif. Hal ini menggambarkan bahwa jika terjadi kenaikan *Non Performing Financing* (NPF) sebanyak satu persen maka pembiayaan musyarakah akan menurun sebesar -306035565,551.

Variabel *Non Performing Financing* menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar -3.855 sedangkan nilai t_{tabel} adalah 2,032. Tingkat signifikansi variabel *Non Performing Financing* adalah 0,000. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sig < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti *Non Performing Financing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan musyarakah.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang semakin mendekati satu maka variabel independen yang ada dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen, begitu sebaliknya. Berikut ini adalah hasil pengujian koefisien determinasi:

**Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,585 ^a	,342	,302	12113492,12115

a. Predictors: (Constant), Non Performing Financing

b. Dependent Variable: Pembiayaan Musyarakah

Dari Tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa nilai *adjusted R²* adalah 0,302. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 30,2% pembiayaan musyarakah dipengaruhi oleh variasi dari variabel independen yaitu *Non Performing Financing*. Sedangkan sisanya sebesar 69,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pengaruh *Non Performing Financing* Terhadap Pembiayaan Musyarakah

Dari hasil penelitian ini, bahwa Penelitian ini menunjukkan hasil pengujian bahwa *Non Performing Financing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan musyarakah. Artinya, semakin tinggi *Non Performing Financing* di Bank maka akan berdampak pada penurunan pembiayaan musyarakah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Nurjaya (2011:61), “Semakin tinggi rasio NPF maka semakin rendah pembiayaan musyarakah”. Sebaliknya, Semakin kecil rasio NPF akan semakin baik pembiayaan musyarakah karena minimnya kredit atau pembiayaan yang gagal bayar. Dimana gagal bayar pada suatu bank merupakan sinyal negatif bagi bank yang bersangkutan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian .hipotesis menghasilkan kesimpulan bahwasanya *Non performing financing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan musyarakah pada Bank Syariah Mandiri KCP Sukaramai.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur’anul Karim dan terjemahannya. Tafsir

Ascarya. 2008. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Budi Satrio, Tio. 2015. *Pengaruh Non Performing Financing (NPF) dan Tingkat Bagi Hasil terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Bank Unit Syariah yang*

terdaftar di Bank Indonesia. Surabaya : Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.

- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Destiana, Rina. 2016. *Analisis Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Risiko terhadap Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Pada Bank Syariah di Indonesia*. Cirebon : Skripsi Universitas Swadya Gunung Jati.
- Erlina. 2008. *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Medan : USU PRESS.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2008. *Pemasaran Bank*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Naf'an. 2014. *Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Novi Pratama, Wuri Arianti. 2011. *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), dan Return On Asset (ROA) terhadap pembiayaan pada Perbankan Syariah*. Semarang : Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Nurjaya, Endang. 2011. *Analisis Pengaruh Inflasi, SWBI, NPF, dan DPK terhadap Pembiayaan Murabah Pada Bank Syariah di Indonesia (Periode Januari 2007-Maret 2011)*. Jakarta : Skripsi UIN Syarif Hidayatullah.
- Nurhayati, Sri dan Wasilah. 2014. *Akuntansi Syariah Di Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat.
- Pandia, Frianto. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta Rineka Cipta.
- Rivai, Veithzal. 2008. *Islamic Financial Management : Teori, konsep, dan Aplikasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Rivai, Veithzal. 2012. *Kepemimpinan dan Perilaku Akuntansi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Grasida.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND*. Bandung : Alfabeta.

Tri Putrisatya, Silva. 2016. *Analisis Pengaruh DPK dan ROA terhadap Pembiayaan Musyarakah (Studi kasus pada Bank Unit Syariah di Indonesia tahun 2010-2016)*. Yogyakarta : Skripsi Universitas Muhammadiyah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.